

ABSTRAK

Fitri, Rohmatul. 2014. *Pengambilan Keputusan Aborsi*. Skripsi. Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang: Dr. Muhammad Mahpur, M.Si

Kata Kunci: Pengambilan Keputusan, Aborsi

Pengambilan keputusan merupakan hal yang tidak mungkin dilewatkan oleh setiap orang dalam hidupnya. Baik dalam kondisi yang biasa dilakukan setiap hari maupun pengambilan keputusan yang terkadang mengandung resiko besar. Seperti apa yang dialami oleh subjek yang dituntut untuk mengambil keputusan pada hal yang sangat beresiko dalam hidupnya yaitu aborsi. Keputusan untuk aborsi tidaklah mudah baginya. Proses pemikiran yang panjang dengan waktu yang singkat menuntutnya untuk cerdas dalam memilih pilihan yang terbaik menurutnya untuk janin yang ada dalam kandungannya.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan alasan metode ini dapat memahami subjek secara mendalam selain itu peneliti bisa memahami subjek sesuai dengan sudut pandang si pelaku. Jenis penelitian yang digunakan adalah fenomenologi yang bertujuan untuk mengidentifikasikan hakikat pengalaman subjek tentang pengambilan keputusan aborsi. Peneliti memilih subjek yang pernah aborsi meskipun terjadi kegagalan. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan metode wawancara, observasi dan dokumentasi berupa rekaman. Wawancara tidak hanya dilakukan pada subjek, akan tetapi juga pada orang lain yang mengetahui kondisi subjek. Hal ini dilakukan untuk memperkaya data dan mengecek kebenaran data yang diberikan oleh subjek.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa untuk memutuskan aborsi, pertama kali subjek akan meminta pendapat pasangan. Dilain pihak subjek akan memikirkan kemungkinan-kemungkinan yang akan terjadi kedepannya. Dari sini subjek lebih terfokus pada ketakutannya terhadap resiko yang akan diterima apabila kehamilan masih dilanjutkan, sehingga hal tersebut akan semakin menekan emosinya hingga akhirnya mengambil keputusan untuk aborsi. Tidak berhenti sampai disitu, saat subjek gagal melakukan aborsi, mereka juga dihadapkan oleh pilihan menikah dan merawat anaknya atau meneruskan aborsi. Faktor-faktor yang mempengaruhi subjek dalam mengambil keputusan aborsi meliputi Atribusi Nilai, pengetahuan, dukungan sosial, dan resiko . Subjek cenderung memilih alternatif yang lebih aman dan efektif untuk melakukan aborsi.